Fathimah

QE kelas D

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

Fase SDLC :

1. Requirements Gathering, sistem akan dianalisis bagaimana akan dijalankan nantinya. Hasil analisisnya berupa kelebihan dan kekurangan dari sistem hingga pembaharuan yang akan diterapkan. Bagian ini termasuk bagian perencanaan. Bagian lainnya ada sumber daya, perencanaan kapasitas,estimasi biaya, dan penetapan.

Hasil dar tahap ini = rencana proyek, jadwal estimasi biaya, dan ketentuan.

idealnya manager project dan developer dapat bekerja maksimal pada tahap ini.

QA bertanggung jawab melakukan perencanaan sumber daya untuk projek pengujian.

1. Desain, tahap dimana akan dibuatnya model cara kerja aplikasi / software

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan seperti, komunikasi-mendefinisikan metode atau cara kerja bagaimana aplikasi berkomunikasi dengan aset lainnya seperti server pusat, pemrograman-metode pemecahan masalah, Arsitektur-menentukan bahasa pemrograman, user interface-mendefinisikan bagaimana pelanggan berinteraksi dengan software dan bagaimana software memberikan respon dari input user tersebut, serta platforms-mendefinisikan platforms bagaimana software akan dijalankan (misalnya : android, ios, atau game console)

1. Security, mendefinisikan langkah-langkah untuk mengamankan aplikasi (misalnya : membuat perlindungan kata sandi, enkripsi, atau membuat penyimpanan kredensial yang aman).
2. Membuat prototype, prototype yang menjadi versi awal dari model pengembangan. Prototype akan mendemonstrasikan ide dasar bagaimana aplikasi dapat terlihat dan bekerja
3. Development (code), memakan waktu yang lebih panjang karena prosesnya tidak sebatas menyusun code agar aplikasi dapat berjalan tapi juga menemukan dan memperbaiki error yang ditemukan, serta penulisan dokumentasi seperti panduan penggunaan atau bantuan FAQ untuk masalah teknis.

QA dapat menilai bahasa pemrograman yang digunakan developer dalam proses pengembangan.

1. Testing, setelah sistem dikembangkan sistem harus melalui pengujian sebelum digunakan atau dipublish. Bagian paling penting dalam pembuatan sebuah software

(kualitas kode, functional testing, integration testing, performance testing, security testing). Tester akan Menguji produk yang dikembangkan dan mengindentifikasi kekurangannya, Memastikan fungsi-fungsi yang dirancang dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan harapan client.

1. Deployment, disini aplikasi sudah tersedia siap digunakan untuk pengguna.
2. Maintenance, dimana aplikasi sudah benar-benar selesai dan dapat digunakan.(bisa juga diemukan bug, sehingga akan ada sdlc yang baru).
3. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

Tantangan menerapkan agile testing :

1. Testing is an activity not a phase, tantangannya apabila masih mengikuti proses development yang lama yang mana proses testing dilakukan diakhir proses ketika semua rangkaian pengembangan selesai, kini tester dianjurkan sebuah pengujian biasanya dilakukan berdampingan dengan aktifitas lain seperti coding, pembuatan dokumentasi.
2. Prevent bugs rather than finding bugs, pada proses development aplikasi sebaiknya hindari adanya bug, jadi tantangannya adalah tester harus mengenali bagaimana bug itu muncul.
3. Dont be a cheker, be a tester, sebagai seorang tester tidaklah cukup ketika hanya melakukan testing tanpa adanya improvement atau masukan terhadap apa yang dites sehingga peran tester sangat dibutuhkan dimana memberikan feedback terhadap apa yang sedang dites.
4. Dont try to break the systeem, instead help build the possible system, ketika melakukan testing akan menemukan positif tes dan negatif tes, perlu diingat tujuan utamannya ialah untuk menciptakan program yang berkualitas sehingga tester perlu memposisikan dirinya sebagai seorang user dan menilai produk dari sudut pandang user.
5. Semua tim yang terlibat (termasuk tim development dan QA) bertanggung jawab mengenai kualitas dari sebuah software, mengingat itu adalah prinsip dasar agile, perlu adanya rasa kepemilikan tanggung jawan dari produk yang di bangun, seorang QA tidak dihadirkan untuk memberikan jaminan, QA juga membantu menghasilkan analisis feedback dari pengujian.